PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN KIMIA DAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

Disusun Oleh :

Firyan Syahreza

01031381821004

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2022

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN KIMIA DAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

Disusun Oleh:

Nama	: Firyan Syahreza
NIM	: 01031381821004
Fakultas	: Ekonomi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan	**DosenPembimbing**
	Ketua
Tanggal: 17 Januari 2022	**Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak**
	NIP. 197704172010122001
	Anggota
Tanggal: 14 Desember 2021	**Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak**
	NIP.197710162015041002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN KIMIA DAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

Disusun Oleh:

Nama	: Firyan Syahreza
Nim	: 01031381821004
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Pajak

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada selasa, 1 Maret 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 1 Maret 2022

Ketua	Anggota	Anggota
Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak	Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak	Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 197704172010122001	NIP. 197710162015041002	NIP. 196608201994022001

Mengetahui,

Ketua JurusanAkuntansi

ASLI

18/04 2022

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303179970310 02

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Firyan Syahreza
NIM	: 02031381821004
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi	: Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Kimia Dan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Pembimbing :

Ketua	: Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
Anggota	: Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian	: 01 Maret 2022

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebut sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 15 Maret 2022

Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL

Firyan Syahreza

NIM. 01031381821004

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

“Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tapi belum tentu punya pikiran”

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

- **Kedua OrangTua-ku**
- **Sahabat dan teman-temanku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya lah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Kimia Dan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020". Penyususnan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini baik isi maupun bentuknya masih banyak kekurangan mangingat terbatasnya kemampuan dan ilmu yang penulis miliki. Penulis juga akan bertanggung jawab apabila dalam tulisan ini ternyata masih banyak terdapat kesalahan dan kekeliruan sebab suatu yang salah bersumber dari kelalaian penulis, sedangkan kebenaran dan kesempurnaan pasti datang dari Allah SWT. Namun berkat bimbingan serta petunjuk yang diberikan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT dan Rasulullah Muhammad SAW.
2. Kedua Orang Tua yang selalu memberika do'a dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Koordinator Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. Bapak DR. Mukhtaruddin, S.E., M.SI., AK selaku Dosen Pembimbing Akademik.

8. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.

9. Bapak Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.

10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengajar, Staff dan segenap pegawai Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.

11. Teman-teman seperjuangan S1 Akuntansi Asal Diploma. Terima kasih atas doa, dukungan, sedih, dan tawa selama masa perkuliahan.

12. Pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada semua yang telah memberikan segala bantuan atas terselesaikannya Skripsi ini.

Palembang, Maret 2022

Firyan Syahreza

NIM. 01031381821004

ABSTRAK

Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Kimia Dan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Oleh:

FIRYAN SYAHREZA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan *capital intensity*. Data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan kimia, dan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2020. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, koefesien determinasi(R2). Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. *Capital intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, *Leverage, Capital Intensity,* Penghindaran pajak.

Ketua	Anggota
Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak	Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197704172010122001	NIP. 197710162015041002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak

NIP. 19730317997031002

ABSTRACT

Effect of Company Characteristics on Tax Avoidance In Chemical and Pharmaceutical Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2016-2020

By:

FIRYAN SYAHREZA

This study aims to analyze the effect of firm size, leverage, and capital intensity. The data in this study used a quantitative descriptive method. The population in this study are chemical companies, and companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 - 2020. Testing the research hypotheses using multiple linear regression analysis techniques, coefficient of determination (R2). The results of this study indicate that company size has no effect on tax avoidance. Leverage has an effect on tax avoidance. Capital intensity has an effect on tax avoidance.

Keywords*: *Firm size, leverage, capital intensity, tax avoidance.

Chairman	*Member*
Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak	Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197704172010122001	NIP. 197710162015041002

Acknowledged by,

Head of Accounting Department

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 19730317997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyataan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Firyan Syahreza

Nim : 01031381821004

Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Kimia dan Farmas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua	Anggota
Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak	Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197704172010122001	NIP. 197710162015041002

Mengetahui,

Ketua JurusanAkuntansi

Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak

NIP. 19730317997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	: Firyan Syahreza
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat/ Tanggal Lahir	: Palembang/ 14 Maret 1997
Agama	: Islam
Status	: Belum menikah
Alamat	: Komplek Wayhitam Jl. Musi 4 No. 56H, Ilir Barat I, Palembang, Sumatera Selatan
Alamat *e-mail*	: firyansyahreza301@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2014-2017	Diploma III Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya
2011-2014	SMA Negeri 1 Lahat
2008-2011	SMP Negeri 5 Lahat
2002-2008	SD Negeri 33 Lahat

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang……..1

1.2. Rumusan Masalah…….……6

1.3. Tujuan Penelitian…….….6

1.4. Manfaat Penelitian……..……..6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pajak……7

2.1.1 Pengertian Pajak…….……..7

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Teori Gaya Pikul……9

2.2.2. Teori Kepatuhan……...……11

2.3. Penghindaran Pajak……14

2.4. Karakteristik Perusahaan ……..……..18

2.4.1. Ukuran Perusahaan……..……..…….…19

2.4.2. *Leverage*……20

2.4.3. *Capital Intensity*……22

2.5. Penelitian Terdahulu……..……24

2.6. Kerangka Konseptual…….....31

2.7. Hipotesis……..33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian……34

3.2. Batasan Operasional…...……34

3.3. Definisi Operasional……34

3.3.1. Variabel Bebas…….……34

3.3.1.1. Ukuran Perusahaan (*SIZE*)……35

3.3.1.2. *Leverage*…….……35

3.3.1.3. Intensitas Modal (CAPINT)…….....35

3.3.2. Variabel Terikat……..……...35

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian……..36

3.5. Jenis Data……...……38

3.6. Metode Pengumpulan Data……...…..38

3.7. Teknik Analisis Data……...38
3.7.1. Statistik Deskriptif…….38
3.7.2. Uji Asumsi Klasik…….38
3.7.2.1. Uji Multikolonearitas……...39
3.7.2.2. Uji Autokorelasi……...39
3.7.2.3. Uji Heteroskedastisitas…….39
3.7.2.4. Uji Normalitas……..40
3.7.3. Pengujian Statistik……40
3.7.3.1. Analisis regresi Linear Berganda……40
3.7.3.2. Koefesien Determinasi (R2)……40
3.7.3.3. Uji Statistik t…….....41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1. Data Umum Responden……...42
4.2. Hasil Penelitian……43
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif……43
4.2.2 Uji Asumsi Klasik……..45
4.2.2.1 Uji Normalitas……45
4.2.2.2 Uji Multikolonearitas……46
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas……...47
4.2.2.4 Uji Autokorelasi……47
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda……..48
4.2.3.1 Koefesien Determinasi (R2)……...50
4.2.3.2 Uji Statistik t……...51
4.3. Pembahasan Hasil Pnelitian……51
4.3.1 Pengaruh *SIZE* Terhadap Penghindaran Pajak(H1)……..51
4.3.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak(H2)……52
4.3.3 Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak(H3)……53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan……...58
5.2 Saran…….58
DAFTAR PUSTAKA……...59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu……...……25

Tabel 3.1. Penyeleksian Sampel…….37

Tabel 4.1. Daftar Perusahaan Kimia Dan Farmasi…….43

Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif…….43

Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas…….46

Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolonearitas……..46

Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi……..48

Tabel 4.6. Hasil Uji Analsis Regresi Linear Berganda……..49

Tabel 4.7. Hasil Uji Koefesien Determinasi……..50

Tabel 4.8. Hasil Uji t……51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual……32

Gambar 4.1. Scatterplot……..47

BAB I

PENDAHULUAN

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan fenomena penting belakangan ini bukan hanya di Indonesia namun juga di dunia. Sebagai salah satu penghasilan terbesar bagi suatu negara, terkhusus di Indonesia pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara terbesar setelah sektor migas dan non-migas. Tentu dalam hal ini, pajak memberikan banyak kontribusi untuk mendukung pembangunan nasional. Dengan demikian dibutuhkan pengelolaan yang baik untuk memaksimalkannya.

Tarif pajak di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 pasal 17 ayat (1b), Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 28% (dua pulu delapan persen) pada tahun 2009 dan 25% (dua puluh lima persen) pada tahun 2010. Menurut Astuti dan Aryani (2016) tingginya tarif yang dikenakan ini menyebabkan keengganan pihak wajib pajak untuk membayar pajak karena dianggap membebani perusahaan. Hal ini berdampak pada perusahaan mencari cara untuk meminimalkan pembayaran pajak. Bahkan beberapa perusahaan mengambil resiko melakukan tindakan yang melanggar hukum agar tidak membayar pajak. Rendahnya kepatuhan pajak di Indonesia merupakan salah satu indikasi adanya praktik menghindari pajak baik yang dilakukan secara legal dan ilegal.

Menurut Ridho (2016) dalam pelaksanaan pemungutan pajak, terdapat perbedaan kepentingan antara wajib pajak dan pemerintah. Wajib pajak cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak. Hal ini juga dimungkinkan jika ada peluang yang dimanfaatkan karena lemahnya peraturan perpajakan. Pemerintah dalam hal ini melalui Direktorat Jendral Pajak (DJP) berusaha untuk menaikkan penerimaan dari sektor pajak. Namun perlawanan yang dilakukan wajib pajak atau perusahaan tersebut yang tentu akan merugikan penerimaan pemerintah.

Menurut Wahyu Lestari (2015) perlawanan terhadap pajak dapat dibedakan menjadi perlawanan pasif dan aktif. Perlawanan pasif diakibatkan oleh adanya yang mempersukar pemungutan pajak. Perlawanan ini tidak dilakukan

secara aktif apalagi agresif oleh para wajib pajak. Sedangkan, perlawanan aktif mencakup ruang lingkup semua usaha dan perbuatan yang secara langsung ditujukan terhadap fiskus dengan tujuan menghindari pajak. Terdapat beberapa cara perlawanan aktif terhadap pajak, yaitu penghindaran pajak *(tax avoidance)*, penggelapan pajak *(tax evasion)*.

Menurut Wicaksono (2014) penghindaran pajak mengacu pada pengurangan pembayaran pajak dengan cara yang legal, misalnya melalui celah-celah peraturan perpajakan yang ada, berbeda dengan penggelapan pajak yang mengacu pada penghindaran pajak dengan cara yang ilegal, misalnya melaporkan pendapatan dibawah yang sebenarnya ataupun tingkat pengurangan yang tinggi. Penghindaran pajak digambarkan sebagai tindakan yang sah secara hukum dan moral terkait dengan penghematan di aspek pembayaran pajak, dan hal tersebut merupakan ide yang baik juga pintar. Dengan kata lain, penghindaran pajak merupakan suatu tindakan yang dilakukan wajib pajak dalam efisiensi beban pajak.

Menurut Anita Tarihoran (2016) Penghindaran pajak yang juga disebut sebagai *tax avoidance*, adalah proses pengendalian tindakan agar terhindar dari konsekuensi pengenaan pajak yang tidak dikehendaki. Penghindaran pajak adalah suatu tindakan yang benar-benar legal. Seperti halnya suatu pengendalian yang tidak dapat menghukum seseorang karena perbuatannya tidak melanggar hukum atau tidak termasuk dalam kategori pelanggaran/kejahatan, begitu pula mengenai pajak yang tidak dapat dikenakan pajak, apabila tidak ada tindakan/transaksi yang dapat dikenakan pajak.

Menurut Bagas Candra (2020) Praktik penghindaran pajak terjadi pada sektor-sektor besar di Indonesia, salah satunya pada sektor kimia. Menurut Komisi Pemberantasan Korupsi, Fenomena penghindaran pajak yang terjadi di perusahaan kimia semakin berindikasi naik setiap tahunnya. Bahkan menurut tim pakar KPK yang dituangkan pada note sintesis pada jurnal KPK tahun 2018, KPK menemukan kekurangan pembayaran pajak kimia sebesar Rp12,8 triliun per tahun. Fenomena ini bisa disebut dengan fenomena *Illicit financial flows*. *Illicit financial flows* mengindikasikan aliran keuangan gelap.

Menurut tim pakar KPK yang dituangkan pada note sintesis pada jurnal KPK tahun 2018, adanya aliran keuangan gelap sebesar $34,7 miliar pada industri kimia dari aktivitas ekspor. Hal ini sangat disayangkan, karena potensi penerimaan negara melalui pajak dengan angka sebesar tersebut dapat digunakan untuk kegiatan penunjang infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan. *Illicit financial flows* terjadi akibat terjadinya tumpang tindih peraturan di sektor gas indutsri. Menurut KPK, skema *tranfer pricing* juga dapat dimaksimalkan untuk meringankan beban pajak.

Industri farmasi juga perlu mendapat sorotan. Industri farmasi menjadi salah satu penyumbang ekonomi (PDB) terbesar di Indonesia. Menurut jurnal yang dirilis pada dokumen informasi public pada portal PPID kementerian kesehatan tahun 2019, sektor farmasi mengalami pertumbuhan pesat pada triwulan II 2018 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Menurut pada jurnal yang sama, hampir seluruh sub sektor farmasi naik, dengan kenaikan terbesar bernilai 20,32% diperoleh sub sektor obat-obatan. Secara PDB, sektor farmasi menyumbang 13% dengan pertumbuhan 8,65% *year on year*.

Di sisi yang lain, sektor farmasi juga merupakan salah satu sektor yang sering melakukan praktik penghindaran pajak. KPK, pada jurnal yang disusun oleh tim pajak KPK, yang diketuai oleh Prof. Dr. Maria S. W. Sumardjono, SH., MCL., MPA, memproyeksikan potensi penerimaan negara melalui pajak dari sektor obat-obatan dapat mencapai sebesar 32 triliun hingga 40 triliun. Sedangkan, pemerintah hanya dapat meraup sebesar 40% dari angka tersebut. Menurut di situs yang sama, penyebab utama kurangnya jumlah serapan pajak dikarenakan kurangnya pengawasan dan pengendalian, seperti tidak dapat mendeteksi adanya ketidaksesuaian kondisi lapangan terkait dengan HGU (Hak Guna Usaha) pada surat pemberitahuan yang diajukan.

Menurut Ratna (2019) Kasus penghindaran pajak terjadi di PT Kalbe Farma Tbk. Pada tahun 2017, perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 527,85 miliar atas pajak penghasilan dan PPN tahun fiskal 2016 (Kalbe Farma, 2017). Dengan diterbitkannya SKPKB oleh Direktorat Jenderal Pajak ini mengindikasikan bahwa perusahaan berusaha meninimalkan pajak yang dibayarkan dengan melakukan tindakan penghindaran pajak.

Selain itu, sebagaimana pernyataan dari Irawan yang dikutip dari (Tempo.com) bahwa pada PT. Kimia Farma Tbk, perusahaan ini diperkirakan melakukan mark up laba bersih dalam laporan keuangan tahun 2012. Dalam laporan tersebut, PT. Kimia Farma Tbk menyebutkan berhasil memperoleh laba sebesar Rp 132 miliar. Namun, laba yang dilaporkan tersebut pada kenyataannya berbeda. Perusahaan farmasi ini pada tahun 2012 sebenarnya hanya memperoleh keuntungan sebesar Rp 99 miliar. Kasus praktik manajemen laba juga pernah terjadi pada PT. Indofarma Tbk dalam bentuk praktik perataan laba. Pada tahun 2013, Bapepam menemukan bahwa terdapat nilai barang dalam proses PT. Indofarma Tbk lebih tinggi dari nilai yang seharusnya *(overstated).* Akibat overstated tersebut, maka harga pokok penjualan akan understated sebesar 28,8 miliar dan laba bersih juga akan mengalami overstated dengan nilai yang sama pula (Sunarni, 2016).

Dilihat dari besarnya peluang perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak maka dapat dilihat dari karakteristik perusahaan. Karakteristik perusahaan merupakan ciri khas suatu entitas usaha. Menurut Zadeh dan Eskandari (2012) karaktertistik tersebut dapat dilihat dari berbagai segi, diantaranya jenis usaha atau industri, tingkat likuiditas, profitabilitas perusahaan, financial leverage, kepemilikan saham, ukuran perusahaan dan lain-lain.

Menurut Hartono (2015), Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan besarnya total aktiva atau harta perusahaan menggunakan penghitungan nilai logaritma total aktiva. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka transaksi yang terjadi akan semakin kompleks dan memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada agar bisa melakukan tindakan tax avoidance dari setiap transaksi.

Indikator lain yang mencerminkan peforma keuangan suatu perusahaan adalah Leverage atau solvabilitas. Menurut Sartono (2015), “leverage menunjukkan penggunaan utang untuk membiayai investasi”. Leverage mencerminkan seberapa besar utang yang digunakan untuk membiaya investasi. Semakin besar rasio leverage yang dihasilkan, semakin besar pula beban bunga yang timbul. Bertambahnya beban bunga dapat dimaanfatkan untuk mengurangi laba kena pajak.

Intensitas modal merupakan rasio antara aset tetap, seperti bangunan dan mesin, dan total keseluruhan aset di suatu perusahaan. Rasio ini dimanfaatkan dalam hal penghindaran pajak. Menurut (Deanna & Meiriska, 2017), "bentuk pemanfaatannya adalah dengan menginvestasi dana ke instrumen aset/barang berwujud, yang memiliki nilai depresiasi". Nilai depresiasi inilah yang menjadi kunci dalam praktik penghindaran pajak. Aset tetap memiliki nilai depresiasi yang dapat dikecualikan atau biaya yang dapat dikurangkan dalam beban pajak, yang pada akhirnya mengurangan jumlah pajak yang wajib dibayar.

Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa ada pengaruh yang ditimbulkan ROA dan *leverage* terhadap aktivitas penghindaran pajak. Sebagai referensi, penelitian terkait terhadap ROA dilakukan oleh (Tommy & Maria, 2013) dengan sampel 72 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2010 dan Maharani pada tahun 2014, dengan sampel 37 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2012, menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Sedangkan, penelitian terkait juga dilakukan oleh (Darmawan & Sukartha, 2014) dengan populasi seluruh perusahaan yang tercatat di BEI periode 2010-2012, yang menunjukkan ROA berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Begitu pula dengan variabel *leverage*, yang terdapat perbedaan hasil penelitian. Menurut (Dewinta & Setiawan, 2016), dengan sampel 44 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2014, menunjukkan *leverage* tidak memberikan berpengaruh terhadap *tax avoidance*, artinya semakin tinggi *leverage* tidak akan mempengaruhi aktivitas *tax avoidance* di perusahaan. Sedangkan menurut (Pajriyansyah & Firmansyah, 2017) dengan sampel 88 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015, menunjukkan *leverage* berpengaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif yaitu karakteristik perusahaan memiliki hubungan dengan adanya penghindaran pajak.

Penelitian ini merupakan adaptasi dari penelitian sebelumnya (Siregar & Widyawati, 2016) dengan menghilangkan salah satu variabel independennya yaitu Reformasi Pajak *(Tax Reform)* karena rentan waktu penelitian yang tidak

menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah reformasi perpajakan di efektifkan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitianyang berjudul "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahan Kimia Dan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020"

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah :

1) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
2) Apakah leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
3) Apakah capital intensity berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1) Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.
2) Mengetahui pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak.
3) Mengetahui pengaruh capital intensity terhadap penghindaran pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

- Bagi peneliti, selain sebagai penambahan wawasan tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak dan syarat kelulusan juga bagi penulis.
- Bagi penelitian yang akan datang, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber literatur dan dapat menjadi refrensi untuk disempurnakan yang menunjukkan pengaruh karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak.
- Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kepatuhan pajak di Indonesia dan menilai efektifitas peraturan perpajakan yang dikeluarkan.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, M. A., Simorangkir, P., & Maspirah. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. *1*(8), 488–498.

Agustina, S. Z. dan I. A. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI). *Akuntansi Indonesia*, *16*(2), 79–86.

Aprilina, V. (2020). *Niat Penghindaran Pajak*. *31*(1), 23–28.

Surbakti, Theresia Adelina Victoria. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak di Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008- 2010. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Lestari, Indah. 2010. Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Reformasi Perpajakan Terhadap Tarif Pajak Efektif.Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Departemen AkuntansiDepok.

Yulfaida, D. 2012. Pengaruh Size, Profitabilitas, Profile, Leverage dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Diponegoro Journal ofAccounting 13(1).Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 2, Februari 2016ISSN : 2460-0585

Cahyono, DD., Andini, R., & Raharjo, K. (2007). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Periode Tahun 2011 – 2013. *Journal of Accounting*, 2 (2).

Dewinta, IAR., & Setiawan, PE. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14 (3), 1584-

1613.

Dan, P., Wajib, P., & Terhadap, P. (2015). Pengaruh Keadilan, Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Tax Avoidance. *Accounting Analysis Journal*, *4*(4), 1–9.

Widyatmoko, R. 2011. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Tanggung Jawab Sosial. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.

Marfu'ah, L. 2015. Pengaruh return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. Skripsi.Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

Darmawan, I., & Sukartha, I. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Roa, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, *9*(1), 143–161.

Dewi, A. P. S., & Ardiyanto, M. D. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Risiko Pajak Terhadap Biaya Utang (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, *9*, 1–9.

Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 2293.

Erlianny, V., & Hutabarat, F. M. (2020). Pengaruh Mediasi Profitabilitas Terhadap Hubungan Leverage Dan Penghindaran Pajak: Studi Di Perusahaan Real Estate & Properti Yang Terdaftar Di Bei. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, *5*(2), 49–60.

Anggoro, ST., & Septiani, A. (2015). Analisis Pengaruh Perilaku Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1-1.

Erlina. (2011). *Metode Penelitian, USU Press*. 4–16.

Pohan, HT. (2009). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Rasio Tobin Q, Akrual Pilihan, Tarif Efektif Pajak, Dan Biaya Pajak Ditunda Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Publik. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik*, 4 (2), 113-135.

Gazali, A., Karamoy, H., & Gamaliel, H. (2020). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional dan Arus Kas Operasi Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill," 11*(2).

Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, *3*(1), 19–26.

Immanuel, J., Sitardja, M., Destilani, D., & Podomoro, U. A. (2020). *Analisis Prinsip-Prinsip Oecd Dalam Asean Governance Scorecard Terhadap Penghindaran Pajak*. *32*(2), 196–225.

Indradi, D., Sumantri, I. I., Ekonomi, F., & Ekonomi, F. (2020). Analisis Penghindaran Pajak Dengan Pendekatan Financial Distress Dan Profitabilitas Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2013-2017. *Journal of Applied Managerial Accounting*, *4*(2).

Kesuma, A. I. (2016). Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) Sebagai Upaya Optimalisasi Fungsi Pajak. *Inovasi*, *12*(2), 270–280.

Muda, I., Abubakar, E., Akuntansi, M., Ekonomi, F., & Sumatera, U. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(2), 375–392.

Mulyana, Y., Mulyati, S., & Umiyati, I. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, *4*(2), 160.

Naibaho, F. A. L., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Mediasi Solvabilitas Dalam Hubungan Antara Struktur Modal Dan Return On Equity. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, *2*(4), 610–618.

Permana, A. R. D. (2015). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap penghindaran Pajak*. *9*, 1–59.

Permata Sari, L. L., & Adiwibowo, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, *6*(4), 111–123.

Putra, R. A., & Muid, D. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak, Volatilitas Arus Kas Operasi Dan Ukuran Pasar Terhadap Perilaku Biaya Asimetris. *Diponegoro Journal of Accounting*, *9*, 1–10. Retrieved from

Romadhon, F. (2020). Transparansi Pengungkapan Penghindaran Pajak Berdasarkan Perspektif Teori Pemangku Kepentingan. *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, *5*(1), 54–68.

Siregar, R., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Bei. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, *5*(2), 2460–0585.

Sulistiyanti, U., & Nugraha, R. A. Z. (2019). Corporate Ownership, Karakteristik Eksekutif, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Profita*, *12*(3), 361.

Zulfiara, P., & Ismanto, J. (2019). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, *2*(2), 134.

Resmi, Siti. (2019). Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 11 Buku 1. Jakarta Selatan: Salemba Empat

Resmi, Siti. (2017). Perpajakan Teori dan Kasus Edisi 8 Buku 2. Jakarta Selatan: Salemba Empat

Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 19(1), 38-46.

Rahayu, N. (2010). Evaluasi Regulasi Atas Praktik Penghindaran Pajak Penanaman Modal Asing. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 61-78.

Puspita, SR., & Harto, P. (2014). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. Diponegoro Journal Of Accounting, 3 (2), 1-13.

Wijayanti, A., Wijayanti, A., & Samrotun, YC. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, GCG Dan CSR Terhadap Penghindaran Pajak. Seminar Nasional IENACO, 541-548.